

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Angkatan 2012 dengan Variabel Kepribadian sebagai Variabel *Intervening*

(The Influence of Family and Social Environment toward Entrepreneurial Interest of Bidik Misi Student of University of Jember Academic Year 2012 with Personality as Intervening Variable)

Dedikasi Herlambang, Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti, Ema Desia Prajitiasari
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: jl.andalas.no.45@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kepribadian. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 sebanyak 1050 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 105 mahasiswa. Metode analisis data yang digunakan adalah *path analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012.

Kata Kunci: Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial, Minat Berwirausaha.

Abstract

This study aims to examine the influence of family environment and social environment on the personality. This study also aims to examine the influence of family environment, social environment, and the personality of the interest in entrepreneurship. The approach used in this study is the quantitative approach. The study population was all students of the Jember University Bidik Misi period 2012 as many as 1050 students. The sampling technique using proportional random sampling with a total sample of 105 college students. Data analysis method used is path analysis. The result of this study indicate that the family and social environment significantly influence the student's personality Bidik Misi Jember University period 2012. The result of this study also indicate that the family environment, social environment, and personality significant effect on interest in entrepreneurship of the student Bidik Misi Jember University period 2012.

Keywords: Personality, Family Environment, Social Environment, Interest in Entrepreneurship.

Pendahuluan

Mahasiswa Bidik Misi merupakan mahasiswa yang mendapat beasiswa dari pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi salah satunya di Universitas Jember. Program Beasiswa Bidik Misi diadakan pertama kali oleh pemerintah pada tahun 2010 dan terus berlanjut tiap tahun. Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 yang diterima melalui beberapa jalur penerimaan dalam proses belajar mengajar di kampus mendapat perlakuan yang sama dengan mahasiswa reguler. Mahasiswa Bidik Misi di lain kesempatan berhak mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Universitas Jember seperti seminar kewirausahaan dan pelatihan penyusunan *Business Plan*. Kegiatan tersebut diadakan guna meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember

angkatan 2012 yang dapat dijadikan bekal setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Universitas Jember.

Anoraga dan Suyati (1995:9-10) menjelaskan bahwa minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu. Minat berwirausaha menurut Stewart *et al.* dalam Koranti (2013) dapat dipengaruhi oleh faktor internal (sifat personal, sikap, kemauan, dan kemampuan), faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan sosial ekonomi, dll), serta faktor kontekstual (dukungan pendidikan, pengalaman, dan pembekalan kewirausahaan).

Browner dalam Sjarkawi (2009:18) menjelaskan bahwa kepribadian adalah corak tingkah laku sosial, corak ketakutan, dorongan dan keinginan, corak gerak-gerik, opini dan sikap. Terkait tentang kepribadian wirausaha, menurut Drucker (1994) dalam Suryana (2013:16) kewirausahaan

memiliki hakikat yang hampir sama, yaitu merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Berdasarkan pendapat para ahli yang menjabarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung teori tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Aprilianty (2013) dan Koranti (2013). Aprilianty (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dan kepribadian wirausaha secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Koranti (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan kepribadian secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang, maka dari itu perlu diketahui faktor apa saja yang dapat membentuk kepribadian seseorang. Terdapat teori yang dikemukakan oleh Wade dan Tavris (2007:213) yang bernama Teori Determinisme-Resiprokal (*Reciprocal-Determinism*). Teori determinisme-resiprokal menjabarkan bahwa kepribadian seseorang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh situasi khusus dimana seseorang tinggal, cara orang tua memperlakukan anak, dan pengaruh teman sebaya, sehingga kepribadian seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor genetis belaka. Terdapat penelitian terdahulu yang sejalan dengan teori tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afiatin dan Andayani (1998). Afiatin dan Andayani menjelaskan bahwa dukungan sosial dari orang yang dipercaya dapat (orang tua, teman sebaya, ataupun orang lain) sangat efektif untuk meningkatkan kepribadian seseorang yang berupa kepercayaan diri.

Soekanto dalam Suherman (2013:9) menjelaskan bahwa setiap individu pada dasarnya lahir dari sebuah keluarga (inti), dan dalam setiap masyarakat manusia pasti akan dijumpai keluarga batih (*nuclear family*/keluarga inti). Keluarga batih tersebut merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri, beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga batih tersebut umumnya disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup.

Lingkungan sosial merupakan suatu kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku mereka, dan interaksi antara mereka (<http://kamusbahasaindonesia.org/lingkungan/mirip>, diakses 14 Januari 2016). Gerungan (2004:92) menggolongkan lingkungan keluarga dan lingkungan sosial ke dalam kelompok sosial primer. Menurutnya, kelompok sosial primer merupakan kelompok sosial yang anggotanya sering bertatap wajah dan saling mengenal dari dekat, dan oleh karena itu hubungan antaranggota sangat erat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini pertama, apakah lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Kedua, apakah lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan pertama, untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Kedua, untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan diklasifikasikan ke dalam penelitian *explanatory research*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa jumlah populasi mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012, dan data kualitatif berupa pernyataan yang disampaikan responden pada kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa jawaban yang didapat secara langsung melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden. Data sekunder berupa populasi mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan Rektorat Universitas Jember.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 dengan jumlah 1050 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari populasi, sehingga besaran sampel dapat ditentukan berjumlah 105 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Responden	Persentase %
1	21 tahun	35 orang	33,33
2	22 tahun	57 orang	54,29
3	23 tahun	13 orang	12,38
Jumlah		105 orang	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 1 menunjukkan rentang usia mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 yaitu 21 tahun – 23 tahun. Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 yang berusia 22 tahun lebih memiliki jumlah yang lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa yang berusia 21 tahun dan 23 tahun yaitu 57 orang dengan persentase 54,29% .

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	Persentase %
1	Laki-Laki	34 orang	32,38
2	Perempuan	71 orang	67,62
Jumlah		105 orang	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah lebih banyak daripada responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase 67,62%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Responden

No	Pekerjaan Orang Tua	Responden	Persentase %
1	Wirausaha	38	36,19
2	Pegawai Swasta	16	15,24
3	Petani	29	27,62
4	Lain-lain	22	20,95
Jumlah		105 orang	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa orang tua responden yang berprofesi sebagai wirausahawan sebanyak 38 orang dengan persentase 36,19%. Orang tua responden yang berprofesi sebagai pegawai swasta sebanyak 16 orang dengan persentase 15,24%. Orang tua responden yang berprofesi sebagai petani sebanyak 29 orang dengan persentase 27,62%, dan 22 orang tua responden dengan persentase 20,95% berprofesi lain-lain yaitu sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru, sopir, pembantu rumah tangga, montir, tukang batu dan pensiunan.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bisnis Responden

No	Pengalaman Bisnis	Responden	Persentase%
1	Online Shope	27	25,71
2	Guru Privat	24	22,86
3	Penjual Pulsa	18	17,14
4	Penjual Makanan	16	15,24
5	Lain-lain	20	19,05
Jumlah		105 orang	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengalaman bisnis di bidang *online shop* sebanyak 27 orang dengan persentase 25,71%. Responden yang memiliki pengalaman menjadi guru privat sebanyak 24 orang dengan persentase 22,86%. Responden yang memiliki pengalaman sebagai penjual pulsa sebanyak 18 orang dengan persentase 17,14%. Responden yang memiliki pengalaman sebagai penjual makanan sebanyak 16 orang dengan persentase 15,24% dan 20 responden dengan persentase 19,05% memiliki pengalaman di bidang lain seperti menjadi desainer grafis, peternak ayam, penjaga fotokopi, pelatih Pramuka, dan pembuat akuarium.

Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari jawaban responden terhadap persepsi masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel tersebut meliputi lingkungan keluarga (X1), lingkungan sosial (X2), Kepribadian (Z), dan minat berwirausaha (Y). Persepsi responden terhadap masing-masing variabel terangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga (X1), Lingkungan Sosial (X2), Kepribadian (Z), dan Minat Berwirausaha

Item Variabel	Rata-Rata Jawaban Responden %					Total %
	STS	TS	CS	S	SS	
Lingkungan Keluarga (X1)	4,78	17,92	21,9	37,34	18,1	100
Lingkungan Sosial (X2)	3,38	15,23	20,95	42,4	18,1	100
Kepribadian (Z)	1,0	1,0	13,94	45,73	38,45	100
Minat Berwirausaha (Y)	1,0	1,0	8,38	54,08	35,67	100

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 5 menunjukkan rata-rata distribusi jawaban responden pada masing-masing variabel. Rata-rata responden menjawab dengan jawaban setuju pada variabel lingkungan keluarga (X1), artinya bahwa mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 memiliki lingkungan keluarga yang baik. Rata-rata responden menjawab dengan jawaban setuju pada variabel lingkungan sosial (X2), artinya bahwa mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan

2012 memiliki lingkungan sosial yang baik. Rata-rata responden menjawab dengan jawaban setuju pada variabel kepribadian (Z), artinya bahwa mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 memiliki kepribadian yang baik. Rata-rata responden menjawab dengan jawaban setuju pada variabel minat berwirausaha (Y), artinya bahwa mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Hasil Analisis Data

Data yang terkumpul dari jawaban responden dianalisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara. Hasil analisis data penelitian ini terangkum dalam Tabel 2 berikut:

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Analisis Jalur

No.	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Beta	t-hitung	p-value
1	X1	Z	0,055	2,407	0,015
2	X2	Z	0,440	2,847	0,005
3	X1	Y	0,258	1,744	0,024
4	X2	Y	0,275	2,776	0,018
5	Z	Y	0,485	4,496	0,000

Sumber: data primer diolah, 2016

Tabel 6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012.

Pembahasan

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kepribadian Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afiatin dan Andayani (1998) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang yang dipercaya (orang tua, teman sebaya, orang lain) sangat efektif untuk meningkatkan kepribadian seseorang yang berupa kepercayaan diri. Penelitian ini juga menunjang teori determinisme-resiprokal (*reciprocal-determinism*) yang dinyatakan oleh Wade dan Tavis (2007:213), yaitu kepribadian seseorang dapat mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh situasi khusus dimana seseorang tinggal, cara orang tua memperlakukan anak, dan

pengaruh teman sebaya, sehingga kepribadian seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor genetis belaka. Lingkungan keluarga diharapkan selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 untuk melakukan suatu hal yang positif, sehingga kepribadian yang berupa kepercayaan diri tetap terjaga pada diri mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012.

b. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Kepribadian Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afiatin dan Andayani (1998) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari orang yang dipercaya (orang tua, teman sebaya, orang lain) sangat efektif untuk meningkatkan kepribadian seseorang yang berupa kepercayaan diri. Penelitian ini juga menunjang teori determinisme-resiprokal (*reciprocal-determinism*) yang dinyatakan oleh Wade dan Tavis (2007:213), yaitu kepribadian seseorang dapat mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh situasi khusus dimana seseorang tinggal, cara orang tua memperlakukan anak, dan pengaruh teman sebaya, sehingga kepribadian seseorang tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor genetis belaka. Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 perlu memilih lingkungan sosial yang positif dalam pergaulan agar dapat memberikan pengaruh yang positif bagi kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012.

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprilianty (2013) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Koranti (2013) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sosok wirausahawan yang sukses dibutuhkan dalam lingkungan keluarga mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 agar dapat dijadikan sebagai panutan dalam berwirausaha.

d. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Koranti (2013) yang menjelaskan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 perlu bergaul dengan lingkungan sosial yang kompeten dalam dunia wirausaha agar dapat berbagi ilmu tentang dunia wirausaha dan semangat wirausaha tetap terjaga.

e. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember Angkatan 2012

Berdasarkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Aprilianty (2013) dan Koranti (2013). Kedua peneliti tersebut menjelaskan dalam penelitiannya bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Kepribadian wirausaha dalam diri mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 harus terus diasah agar dapat menjadi wirausahawan yang profesional.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepribadian mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember 2012, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sampel yang menjadi objek penelitian belum sepenuhnya mewakili program studi/jurusan yang terdapat pada masing-masing fakultas. Saran bagi peneliti lain diharapkan responden dapat terwakili sepenuhnya hingga ke tingkat program studi/jurusan pada masing-masing fakultas. Keterbatasan yang lain yaitu kesibukan mahasiswa yang berbeda-beda membuat proses penyebaran kuesioner menjadi terhambat. Hal ini dapat diatasi dengan cara melakukan penyebaran kuesioner secara online.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada mahasiswa Bidik Misi Universitas Jember angkatan 2012 sebagai responden yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Afiatin, Tina dan Budi Andayani. 1998. Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Dukungan Sosial. *Jurnal Psikologi*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, No. (2):35-46.
- Anoraga, Pandji dan Sri Suyati. 1995. *Psikologi Industri dan Sosial*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Aprilianty, Eka. 2013. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 2(3):311-324.
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- <http://kamusbahasaIndonesia.org/lingkungan/mirip>. diakses 14 Januari 2016
- Koranti, Komsu. 2013. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*, Bandung: Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Sjarkawi. 2009. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suherman, Eman. 2012. *Kiat Sukses Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan & Pelatihan Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wade, Carole dan Carol Tavis. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.